



PIDATO

PIMPINAN RAPAT PARIPURNA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT
DENGAN ACARA HARI ULANG TAHUN SUMATERA BARAT
KE 76 TAHUN 2021
JUM'AT, TANGGAL 1 OKTOBER 2021

ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

YTH. SDR. GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT
YTH. FORKIPIMDA SUMATERA BARAT
YTH. ANGGOTA DPR-RI DAN DPD-RI DAERAH PEMILIHAN SUMATERA
BARAT
YTH. SDR. WAKIL-WAKIL KETUA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT
YTH. REKAN-REKAN ANGGOTA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT
YTH. BUPATI/WALIKOTA, KETUA DPRD KABUPATEN/KOTA
SE-SUMATERA BARAT
YTH. MANTAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SUMATERA
BARAT.
YTH. MANTAN SEKRETARIS DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT
YTH. MANTAN KETUA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT
YTH. SDR. SEKRETARIS DAERAH, ASISTEN, KEPALA OPD DILINGKUP
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
YTH. KETUA MUI, KETUA LKAAM, KETUA ICMI SUMBAR, KETUA DPW
MUHAMMADIYAH SUMBAR, KETUA DPW NU SUMBAR, KETUA
KNPI SUMBAR, BUNDO KANDUANG, ORMAS KEAGAMAAN,
ORMAS SOSIAL KEMASYARAKATAN, TOKOH-TOKOH
MASYARAKAT YANG HADIR PADA KESEMPATAN INI

YTH. PARA PENERIMA PIAGAM PENGHARGAAN BIDANG
KEBUDAYAAN, BIDANG KOPERASI DAN TOKOH KEBANGSAAN
YTH. TENAGA AHLI DPRD, REKAN-REKAN WARTAWAN DAN HADIRIN
YANG BERBAHAGIA.

Mengawali Rapat Paripurna Dewan pada pagi yang
berbahagia ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur
kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-
NYA, kita dapat hadir bersama-sama pada Rapat Paripurna
Dewan yang sangat istimewa dalam rangka Peringatan Hari
Ulang Tahun Provinsi Sumatera Barat ke 76 Tahun 2021.
Meskipun daerah kita masih diliputi suasana pandemi covid-
19 dan Kota Padang masih berada pada level 4, tentu tidak
mengurangi makna dari Peringatan Hari Ulang Tahun
Sumatera Barat ke 76 Tahun 2021 ini.

Ucapan terima kasih, kami sampaikan kepada Saudara
Gubernur, Wakil Gubernur, Forkopimda, Anggota DPR-RI
dan DPD-RI Daerah Pemilihan Sumatera Barat, Mantan
Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat, Mantan
Ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat, Bupati/Walikota,
Ketua DPRD Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat, Ketua MUI,
Ketua LKAAM, Tokoh-Tokoh masyarakat yang tidak dapat

kami sebutkan satu persatu, pada Rapat Paripurna yang sangat istimewa ini, baik yang hadir langsung maupun yang mengikutinya secara virtual.

Dengan kehadiran Bpk/Ibu Undangan pada Rapat Paripurna, tentu akan semakin semaraknya dan semakin kuatnya rasa cinta kita pada daerah Sumatera Barat yang kita cintai dan kita banggakan ini.

Dengan mebgucapkan “ **Bismillahirrahmanirahim** “ Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat dengan agenda Peringatan Hari Ulang Tahun Sumatera Barat ke 76 Tahun 2021, secara resmi kami buka dan terbuka untuk umum “.

..... (ketokan palu 3 x)

Sdr. Gubernur dan Para Undangan Yang Kami Hormati;

Sesuai dengan Perda Provinsi Sumatera Barat Nomor 4 Tahun 2019 tentang Hari Jadi Sumatera Barat, tanggal 1 Oktober 1945 dijadikan sebagai titik tolak Hari Jadi Sumatera Barat sebagai satu kesatuan wilayah dalam

kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Oleh sebab itu, pada setiap tanggal 1 Oktober, dilakukan Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat dengan agenda Peringatan Hari Jadi Sumatera Barat.

Dengan demikian, pada Hari ini Jum’at tanggal 1 Oktober 2021, merupakan Hari Jadi Provinsi Sumatera Barat ke 76. Sesuai dengan kondisi dan perkembangan daerah, maka Tema untuk peringatan Hari Jadi yang ke 76 ini adalah “ Dengan Semangat Hari Jadi Sumatera Barat ke 76 Kita Wujudkan Sumatera Barat Madani Melalui Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Menghadapi Covid-19.

Tentu kita berharap, dengan semangat Hari Jadi Sumatera Barat, dapat menjadi momentum bagi daerah, untuk bangkit dan keluar dari kondisi keterpurukan dan keluar dari permasalahan pandemi covid-19.

Disamping melaksanakan Rapat Paripurna, dalam peringatan Hari Jadi Sumatera Barat, juga dilakukan agenda-agenda serimonial lainnya yang tujuannya untuk menggugah kembali rasa cinta dan rasa memiliki terhadap

daerah yang kita cintai ini, serta menumbuhkan semangat dan motivasi untuk membangun dan memajukan daerah apalagi dtengah-tengah badai pandemi covid-19 ini.

Bpk/Ibu, Undangan dan hadirin yang Kami hormati;

Tanggal 1 Oktober 1945, merupakan Hari Jadi Provinsi Sumatera Barat sebagai kesatuan masyarakat dan daerah dalam kerangka NKRI. Penetapan tanggal 1 Oktober 1945, tentu tidak mengurangi makna dan eksistensi daerah Sumatera Barat yang telah ada jauh sebelum penetapan Hari Jadi tersebut.

Sejarah perjalanan panjang provinsi Sumatera Barat, baik sebelum maupun setelah ditetapkan Hari Jadi Sumatera Barat pada tanggal 1 Oktober 1945, telah membawa daerah pada kondisi yang mengalami pasang surut. Banyak kemajuan-kemajuan yang telah di capai dalam peradaban kehidupan masyarakat Sumatera Barat, namun tidak sedikit pula masih banyak kekurangan-kekurangan yang perlu kita benahi bersama.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini perkenankan kami sejenak untuk menyampaikan refleksi kehidupan masyarakat Sumatera Barat setelah 76 Tahun ditetapkannya Sumatera Barat sebagai satu kesatuan wilayah dalam kerangka NKRI, sebagai berikut :

1. Waktu 76 Tahun merupakan waktu yang cukup panjang bagi kita untuk membangun daerah yang kita cintai ini. Banyak sumber daya dan potensi yang kita miliki untuk membangun daerah. Akan tetapi, cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Sumatera Barat madani, maju sejahtera yang berbasiskan sumberdaya manusia yang agamis, masih belum dapat kita wujudkan seutuhnya. Angka kemiskinan masih cukup tinggi yaitu pada angka 6,56 %, tingkat pengangguran terbuka sebesar 6,88 % dan indeks daya saing daerah berada pada urutan terbawah di Sumatera, dengan score 0.0208.
2. Sumatera Barat dahulu terkenal sebagai pusat industri “otat” yang melahirkan SDM berkualitas dan telah menunjukkan eksistensinya baik ditingkat yang nasional maupun internasional. Banyaknya tokoh-tokoh bangsa

yang lahir dari bumi Sumatera Barat, karena adanya sistem pendidikan yang maju yang terintegrasi dengan pembangunan karakter building masyarakat. Namun dalam beberapa dekade terakhir ini, pendidikan di Sumatera Barat sudah sudah tertinggal dari daerah di sekitar. Sumatera Barat tidak lagi menjadi tempat tujuan orang untuk menuntut ilmu pengetahuan.

3. Cita-cita untuk kembali ke Nagari dalam artian harfiah, masih jauh dari harapan. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang telah memberikan dukungan untuk kembali ke Nagari, belum dapat kita maksimalkan. Falsafah “ABS-SBK” sudah mulai tergerus akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Nilai dan norma ABS-SBK sudah jarang diaplikasikan dalam kehidupan keseharian masyarakat Sumatera Barat. Begitu juga dengan peran dan fungsi “ Tigo Tungku Sajaringan “ sudah mulai ditinggalkan. Banyak keputusan-keputusan strategis yang terkait dengan masyarakat banyak, tidak lagi melibatkan “ Tigo Tungku Sajaringan ”, pengambilan keputusan cenderung

dilakukan secara sepihak oleh pejabat atau pihak yang berwenang saja. Akibatnya, seperti yang sama-sama kita lihat dan kita rasakan, cukup banyak kebijakan yang tidak jalan ditengah-tengah masyarakat dan tidak efektif dalam penyelesaian permasalahan pembangunan daerah. Contoh konkret dapat kita lihat dari berlarut-larutnya penyelesaian pembebasan lahan untuk pembangunan jalan toll Padang - Pekanbaru. Ini tentu semakin menguatkan asumsi bahwa tanah ulayat menjadi penghambat pembangunan dan masyarakat Sumatera Barat in-toleran.

4. Hari Jadi Sumatera Barat yang ditetapkan tanggal 1 Oktober 1945 dan diperingati pada setiap tanggal 1 Oktober, belum bergema di masyarakat Sumatera Barat. Masih banyak masyarakat dan bahkan penyelenggara pemerintahan daerah, baik ditingkat provinsi maupun di kabupaten/kota yang tidak tahu akan Hari Jadi Sumatera Barat. Setelah 3 (tiga) tahun kita memperingati Hari Jadi Sumatera Barat, gaungnya belum membahana ditengah-tengah masyarakat. Belum

ada nilai-nilai atau makna yang dapat mengilhami masyarakat terhadap daerahnya. Oleh sebab itu, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat, perlu lebih membumikan semangat Hari Jadi Sumatera Barat di sanubari masyarakat, agar tumbuh rasa cinta dan rasa bangga terhadap daerah Sumatera Barat ini dan sekaligus sebagai sumber motivasi untuk membangun daerah.

5. Refleksi yang kami sampaikan tersebut, perlu kita renungkan bersama dan menunjukkan banyak yang harus kita kerjakan untuk membangun Sumatera Barat madani, maju dan sejahtera yang berbasis SDM yang agamis. Kami berharap, Peringatan Hari Jadi Sumatera Barat ke 76 Tahun 2021 ini, kita jadikan momentum untuk bangkit dan mengejar ketinggalan-ketinggalan yang kita alami. Kita jadikan semangat dan nilai-nilai yang terkandung dalam Hari Jadi Sumatera Barat, sebagai sumber motivasi dan sumber inovasi, untuk membangun daerah dan masyarakat Sumatera Barat dan

kita bulatkan tekad serta semangat kebersamaan, kegotong-royongan yang merupakan ciri khas masyarakat Sumatera Barat, untuk bangkit dan keluar dari pandemi covid-19 ini.

6. Kami nyakin dan percaya dibawah kepemimpinan H. Mahyeldi, SP dan Ir. Audy Joinaldy, S.Pt, M.Sc, Mm. IPM, ASEAN.Eng, sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Periode Tahun 2021-2025, bersama-sama semua pemangku kepentingan daerah, Anggota DPR-RI dan DPD-RI Dapil Sumatera Barat, Tokoh-Tokoh Adat, alim ulama, bundo kanduang, tokoh-tokoh dan seluruh masyarakat masyarakat Sumatera Barat, akan mampu membawa Sumatera Barat bangkit dan mengejar ketinggalannya.

***Sdr. Gubernur dan Para Undangan Yang Kami
Mualikan;***

Kita tidak bisa melihat Sumatera Barat seutuhnya dengan segala permasalahan dan potensinya. Untuk itu, pada kesempatan ini, kita mintakan juga selayang pandang dan sepatah kata dari beberapa tokoh-tokoh masyarakat

terhadap perspektif Sumatera Barat ke depan. Pada kesempatan ini kami undang untuk dapat menyampaikan pandangannya, yaitu :

1. Prof. DR. H. Syafrii Ma'arif, tokoh masyarakat Sumatera Barat yang telah banyak kiprahnya ditingkat nasional maupun internasional. Beliau nanti akan memberikan pandangan terkait dengan dengan bagaimana filosofi “ ABS-SBK “ yang menjadi jati diri masyarakat Sumatera Barat menghadapi tantangan zaman yang selalu berubah.
2. Prof. DR. Rokmin Dahuri, MS, mantan Menteri Kelautan dan Perikanan dan Pakar Pertanian dan Kelautan dari IPB - Bogor, beliau akan memberikan pandangannya bagaimana mewujudkan Sumbar Madani, Maju dan Sejahteraan dengan mengoptimalkan potensi kelautan dan perikanan.
3. Prof. DR. Helmi. M.Sc, Pakar Bidang Pertanian dari Universitas Andalas Padang, beliau akan memberikan pandangannya bagaimana mewujudkan Sumbar Madani,

Maju dan Sejahtera dengan mengoptimalkan potensi pertanian.

4. Yusbir “ Yus” Dt. Parpatiah, tokoh adat, yang akan memberikan pandangannya terhadap prinsip dan penerapan “ Adek Nan Tak Langkang Dek Paneh Nan Tak Lapuak Dek Hujan “. Bagaimana tantangan falsafah ABS-SBK menghadapi perkembangan zaman seperti saat ini.

Untuk itu kepada yang bersangkutan, kita berikan waktu dan kesempatan untuk menyampaikan pandangannya. Untuk itu, kepada protokol kami mersilahkan untuk memandunya.

.....
Penyampaian Pandangan Tokoh-Tokoh Masyarakat
.....

Terima kasih kami sampaikan kepada pada pembicara yang telah menyampaikan pokok-pokok pikirannya terhadap perspektif Sumatera Barat saat ini dan masa yang akan datang.

Dari pokok-pokok pikiran yang disampaikan oleh para pembicara tadi, banyak hikmat dan nilai-nilai yang dapat kita peroleh dan kita ilhami untuk membangun dan menjadikan daerah dan masyarakat Sumatera Barat lebih maju dan lebih sejahtera. Tidaklah mudah untuk mewujudkannya, akan tetapi dengan semangat dan tekad yang kuat untuk memajukan daerah, insyallah jalan akan terbuka lebar.

Selanjutnya, kita mintakan juga sambutan dari Gubernur Sumatera Barat dalam rangka Peringatan Hari Jadi Sumatera Barat ke 76 Tahun 2021. Untuk itu, kepada Saudara Gubernur kami persilahkan.

.....

Penyampaian Sambutan Gubernur Sumatera Barat

.....

Terima kasih kami sampaikan kepada Saudara Gubernur yang telah menyampaikan sambutannya dalam rangka Peringatan HUT Provinsi Sumatera Barat ke 76 Tahun 2021.

Sdr. Gubernur dan Undangan Yang Muliakan;

Proses pembangunan daerah, tidak hanya dilakukan oleh Pemerintah Daerah, akan tetapi juga melibatkan seluruh komponen masyarakat. Banyak sumbangsih yang telah diberikan oleh seluruh komponen masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan daerah.

Oleh sebab itu, pada kesempatan ini akan dilakukan pemberian penghargaan kepada tokoh-tokoh masyarakat yang telah memberikan sumbangsih dan pengabdianya kepada daerah dan masyarakat Sumatera Barat. Pertama : Pemberian Penghargaan bidang budaya. Kedua : Pemberian Penghargaan Bidang Koperasi dan Ketiga : Pemberian Penghargaan kepada tokoh-tokoh kebangsaan.

Namun, sebelum pemberian penghargaan kita laksanakan, perlu sampaikan juga bahwa lembaga DPRD Provinsi Sumatera Barat merupakan lembaga yang menjadi representasi masyarakat. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD, dapat memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya terhadap masyarakat.

Berkenaan dengan hal tersebut, dalam rangka mendekatkan DPRD dengan masyarakat Sumatera Barat dan dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD, kami telah merancang aplikasi “ ASIK” dan “ KUBE “ yang bisa diakses oleh seluruh masyarakat Sumatera Barat.

Melalui aplikasi “ ASIK “ masyarakat bertanya dan Dewan menjawab, sehingga dapat terbangun persamaan persepsi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD serta penyelenggaraan pemerintahan daerah secara keseluruhan. Sedangkan melalui aplikasi “ KUBE “ akan ditayangkan berita atau kegiatan yang dilakukan oleh Anggota dan Pimpinan DPRD, sehingga masyarakat dapat mengetahui apa yang telah dilakukan oleh DPRD. Kedua aplikasi ini tentu juga menjadi alat kontrol dan pengawasan bagi masyarakat untuk mengawasi lembaga dan Anggota DPRD.

Pada kesempatan ini, kami akan melouncing kedua aplikasi tersebut dan masyarakat sudah bisa memanfaatkannya.

Untuk acara louncing dan pemberian penghargaan ini, akan dipandu nanti oleh Protokol. Untuk itu, kepada protokol kami persilahkan memandu acara pemberian penghargaan tersebut.

.....

1. Louncing Aplikasi ASIK dan KUBE
2. Pemberian Penghargaan kepada Tokoh-Tokoh Masyarakat yang telah berkarya dan berjasa

.....

SAMBUTAN PENUTUP :

Sdr. Gubernur, Undangan dan Hadirin yang Kami Mulaikan;

Keseluruhan rangkaian kegiatan Rapat Paripurna dalam rangka Peringatan HUT Sumatera Barat ke 76 Tahun 2021, telah kita laksanakan. Alhamdulillah, Rapat Paripurna dalam rangka Peringatan HUT Sumatera Barat ke 76 Tahun 2021 telah dapat kita laksanakan dengan sukses dan lancar.

Banyak hikmah yang dapat kita ambil dari Peringatan HUT Sumatera Barat ke 76 Tahun 2021 ini. Kecintaan dan kebanggaan kita kepada daerah Sumatera Barat hendaknya menjadi lebih besar dan menjadi penyemangat untuk kita membangun daerah. Kita jadikan Peringatan HUT Sumatera Barat ke 76 Tahun 2021 ini sebagai momentum untuk bangkit dan mengejar ketinggalan Sumatera Barat dan momentum untuk keluar dari Pandemi Covid-19. “ Dirgahayu Sumatera Barat ke 76 “ Tetap Jaya dan Tumbuh Lebih Maju.

Undangan dan Rapat Paripurna Yang Kami Hormati;

Dengan telah diselenggarakannya keseluruhan agenda Rapat Paripurna ini, maka berakhirlah Rapat Paripurna Dalam Rangka Peringatan HUT Sumatera Barat ke 76 Tahun 2021.

Sebelum Rapat Paripurna ini kami tutup, kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang tinggi kepada undangan dan hadirin semua dan tak lupa juga, kami menyampaikan permohonan maaf, apabila dalam pelaksanaan Rapat Paripurna ini terdapat hal-hal yang tidak pada tempatnya.

Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbilalamin, Rapat Paripurna dalam rangka Peringatan HUT Sumatera Barat ke 76 Tahun 2021, secara resmi kami tutup.

*Terima kasih
Billahitaufiq walhidayah
Wassalam'mualikum wr.wb*